

Revisi 2 Aik Dwi.docx

Date: 2019-09-02 11:38 WIB

\* All sources 37 | Internet sources 22 | Own documents 2 | Organization archive 9 | Plagiarism Prevention Pool 3

- [1] [repository.poltekkes-kdi.ac.id/283/1/KTI\\_Yolda.pdf](https://repository.poltekkes-kdi.ac.id/283/1/KTI_Yolda.pdf)  
25.0% 36 matches

---

- [2] [eprints.ums.ac.id/24248/8/NASKAH\\_PUBLIKASI.pdf](https://eprints.ums.ac.id/24248/8/NASKAH_PUBLIKASI.pdf)  
8.3% 17 matches

---

- [3] "Bab 1-6 Ana K.docx" dated 2019-08-16  
5.9% 9 matches

---

- [4] [jifi.farmasi.univpancasila.ac.id/index.php/jifi/article/download/60/46/](https://jifi.farmasi.univpancasila.ac.id/index.php/jifi/article/download/60/46/)  
5.1% 7 matches

---

- [5] "BAB 1 -6 Vira Widi.docx" dated 2019-08-15  
3.6% 5 matches

---

- [6] <https://www.slideshare.net/indah200593/6330-209771pb>  
3.6% 6 matches

---

- [7] "Bab 1-6 Nurul Aini.doc" dated 2019-08-13  
3.3% 4 matches

---

- [8] "Bab 1-6 Dini F .docx" dated 2019-08-15  
1.8% 5 matches

---

- [9] [repository.unimus.ac.id/115/1/SKRIPSI\\_FULL\\_TEXT.pdf](https://repository.unimus.ac.id/115/1/SKRIPSI_FULL_TEXT.pdf)  
1.5% 2 matches

---

- [10] "Atika Bab 1-6.docx" dated 2019-09-02  
1.7% 5 matches

---

- [11] <https://id.123dok.com/document/q02pv13y-...sula-repository.html>  
1.4% 2 matches

---

- [12] <https://ratnaaw94.blogspot.com/2015/10/karya-tulis-ilmiah-efektifitas-ekstrak.html>  
1.2% 2 matches

---

- [13] <https://mufidabaseid.wordpress.com/2017/...aphilococcus-aureus/>  
1.3% 1 matches

---

- [14] [eprints.ums.ac.id/24220/7/DAFTAR\\_PUSTAKA.pdf](https://eprints.ums.ac.id/24220/7/DAFTAR_PUSTAKA.pdf)  
1.3% 3 matches

---

- [15] [www.i-lib.ugm.ac.id/jurnal/detail.php?dataId=12496](http://www.i-lib.ugm.ac.id/jurnal/detail.php?dataId=12496)  
1.3% 1 matches

---

- [16] from a PlagScan document dated 2018-11-10 06:09  
1.3% 1 matches

---

- [17] <https://ternaktropika.ub.ac.id/index.php/tropika/article/view/309>  
1.3% 1 matches

---

- [18] [https://www.academia.edu/21677598/THE\\_AN...BIOAUTOGRAPHY\\_METHOD](https://www.academia.edu/21677598/THE_AN...BIOAUTOGRAPHY_METHOD)  
1.1% 1 matches

---

- [19] <https://www.coursehero.com/file/p7pim76q...aphylococcus-aureus/>  
1.2% 1 matches

---

- [20] "Revisi 2 Vira Widi.docx" dated 2019-09-02  
1.0% 3 matches  
1.0% 1 documents with identical matches

---

- [22] <https://id.scribd.com/doc/310423632/Alkaloid>  
1.0% 1 matches

---

- [23] "Bab 1-6 Vanessa.docx" dated 2019-08-15  
1.0% 2 matches

---

- [24] [untb.ac.id/wp-content/uploads/2016/09/7-...u-Hari-Triandini.pdf](https://untb.ac.id/wp-content/uploads/2016/09/7-...u-Hari-Triandini.pdf)  
1.0% 1 matches

---

- [25] [https://www.academia.edu/25126331/PERCOBAAN\\_IV\\_Soxhletasi\\_pdf](https://www.academia.edu/25126331/PERCOBAAN_IV_Soxhletasi_pdf)  
0.5% 1 matches

---

- [26] <https://www.academia.edu/25500102/Metode-ekstraksi>

<input checked="" type="checkbox"/>	[26]	1 matches
<input checked="" type="checkbox"/>	[27]	1 matches etd.repository.ugm.ac.id/downloadfile/71065/potongan/S2-2014-339121-chapter1.pdf
<input checked="" type="checkbox"/>	[28]	1 matches etd.repository.ugm.ac.id/index.php?mod=d...952-bibliography.pdf
<input checked="" type="checkbox"/>	[29]	1 matches www.jurnal.unsyiah.ac.id/JKH/article/download/2842/2705
<input checked="" type="checkbox"/>	[30]	2 matches https://zulfitriani28.blogspot.com/2017/03/karya-tulis-ilmiah-uji-daya-hambat.html
<input checked="" type="checkbox"/>	[31]	1 matches repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/15733/fix.pdf;sequence=1
<input checked="" type="checkbox"/>	[32]	1 matches "BAB 1-6 Dwi Putri.docx" dated 2019-08-15
<input checked="" type="checkbox"/>	[33]	1 matches from a PlagScan document dated 2018-05-21 05:06
<input checked="" type="checkbox"/>	[34]	1 matches "Farisa Novi Atika.docx" dated 2019-08-16
<input checked="" type="checkbox"/>	[35]	1 matches "Bab 1-6 Sofia.docx" dated 2019-08-16
<input checked="" type="checkbox"/>	[36]	1 matches "revisi venesa.docx" dated 2019-08-16
<input checked="" type="checkbox"/>	[37]	1 matches from a PlagScan document dated 2018-10-30 03:16

13 pages, 1944 words

**PlagLevel: 42.0% selected / 89.0% overall**

110 matches from 38 sources, of which 22 are online sources.

#### Settings

Data policy: *Compare with web sources, Check against my documents, Check against my documents in the organization repository, Check against organization repository, Check against the Plagiarism Prevention Pool*

Sensitivity: *Medium*

Bibliography: *Consider text*

Citation detection: *Reduce PlagLevel*

Whitelist: --

Salah satu penyebab infeksi adalah bakteri (Zuhri,2013). Penyakit infeksi merupakan penyebab mortalitas dan morbiditas yang signifikan, khususnya pada orang-orang yang paling rentan terhadap penyakit ini. Agen infeksi dapat bersifat eksogen (berasal dari luar tubuh) atau endogen (flora normal) (Ungki,2013).

Bakteri ini menempati hidung, tenggorokan, ketiak, sela jari kaki, dan perineum. Pada orang yang sehat tanpa menyebabkan infeksi klinis.<sup>[1]</sup> *Staphylococcus aureus* penyebab tersering pembentukan nanah dan menyebabkan beragam infeksi yang meliputi bisul, abses, jari septik, stye impetigo dan mata lengket pada neonates (Fuad Aslim,2014) Dilakukan uji aktivitas ekstrak etanol Daun jambu mente (*Anacardium occidentale* Linn) pada konsentrasi 10% dan 15% dan diperoleh diameter zona hambat berturut turut 12 mm dan 13 mm.<sup>[2]</sup> Daun jambu monyet mempunyai aktivitas antibakteri.<sup>[2]</sup> Alternatif yang bisa dilakukan untuk meminimalkan efek samping penggunaan antibiotik adalah dengan mengkombinasikan zat aktif di dalam tanaman yang berkhasiat antibakteri

tersebut dengan antibiotik. (Zuhri 2013). Daun yang tua dapat digunakan sebagai obat luka bakar. Selain itu juga dapat dimanfaatkan sebagai bahan antibakteri dan antioksidan (Harjono dkk, 2017).<sup>[1]</sup> Selama ini, antibiotik adalah pilihan utama dalam pengobatan dan penanggulangan infeksi pada pelayanan kesehatan.<sup>[1]</sup> Jumlah dan jenis antibiotik yang digunakan dalam pengobatan infeksi yang semakin banyak dapat meningkatkan terjadinya resistensi terhadap berbagai antibiotik yang beredar.<sup>[1]</sup> Kejadian resistensi ini harus ditanggulangi dengan mencari alternatif pilihan obat yang bersumber dari tanaman yang memberikan efek yang sama atau lebih baik dibanding antibiotik sintetik dengan efek samping sekecil mungkin agar perkembangan angka kejadian penyakit infeksi dapat ditekan jumlahnya (Yuliana dkk, 2016).

### 2.1.1<sup>[1]</sup> Pengertian Bakteri Staphylococcus aureus

Staphylococcus aureus merupakan patogen penting pada manusia yang menimbulkan berbagai kasus penyakit antara lain infeksi kulit, keracunan makanan, endokarditis, pneumonia, osteomielitis, sepsis, arthritis dan encephalitis.<sup>[1]</sup> Pada kebanyakan individu sehat Staphylococcus aureus dapat ditemukan dalam saluran pernafasan, kulit, dan rambut. Kejadian infeksi meningkat apabila kontak dengan individu sakit maupun lingkungan rumah sakit. Sumber utama penyebab kontaminasi makanan oleh Staphylococcus aureus adalah individu yang mengolah makanan, di samping itu dapat juga dari peralatan masak dan lingkungan sekitar (Sugiono dkk, 2009).

<sup>[6]</sup> Penelitian lain menyatakan mekanisme flavonoid menghambat fungsi membran sel dengan cara mengganggu permeabilitas membran sel dan menghambat ikatan enzim seperti ATPase dan fosfolipase.<sup>[3]</sup> Mekanisme kerja antibakteri tanin mempunyai daya antibakteri dengan cara mempreitasi protein.<sup>[3]</sup> Mekanisme kerja saponin sebagai antibakteri yaitu dapat menyebabkan kebocoran protein dan enzim dari dalam sel.<sup>[3]</sup> antimikroba yang mengganggu membran sitoplasma bersifat bakterisida (Rijayanti, 2014).

<sup>[2]</sup> Penelitian (Zuhri, 2013) untuk membuktikan potensi daun jambu sebagai antibakteri Ekstraksi daun jambu monyet menggunakan penyari etanol 96% dengan metode maserasi.<sup>[2]</sup> Uji aktivitas antibakteri dilakukan untuk menentukan diameter zona hambat dengan metode difusi (Kirby Bauer).<sup>[2]</sup> Ekstrak etanol daun jambu monyet dibuat dengan kadar 10% dengan pelarut DMSO 20%.<sup>[2]</sup> Hasil

a a

penelitian menunjukkan bahwa kombinasi ekstrak etanol daun jambu monyet dan tetrasiklin menunjukkan efek tidak sinergis pada semua perbandingan dalam menghambat

*Staphylococcus aureus* sensitif dan *Staphylococcus aureus* multiresisten. Diameter zona hambat berturut-turut sebesar 16 mm (25:75), 15 mm (50:50) dan 9 mm (75:25) pada *Staphylococcus aureus* sensitif, dan 13 mm (25:75), 13 mm (50:50) dan 11 mm (75:25) pada *Staphylococcus aureus* multiresisten.

### 2.2.8 Metode Ekstraksi

Ekstraksi adalah penyarian zat-zat berkhasiat atau zat-zat aktif dari bagian tanaman obat, hewan dan beberapa jenis akan termasuk biota laut. Zat-zat aktif tersebut di dalam sel, namun sel tanaman dan hewan berbeda demikian pula ketebalannya, sehingga diperlukan metode ekstraksi dan pelarut tersebut dalam mengekstraksi (Rusmiati, 2010). Terdapat beberapa dasar metode ekstraksi yang dijelaskan dalam jurnal (Istiqomah 2013),

### 3.2<sup>[1]</sup> Penjelasan kerangka konsep

Penyembuhan penyakit kulit, infeksi, anti jamur dan anti radang secara alami dapat menggunakan daun-daunan berasal dari tanaman yang mengandung senyawa kimia yang berfungsi sebagai penyembuhan infeksi kulit, anti radang, anti bakteri (jerawat, bisul, dan abses), salah satunya adalah menggunakan daun *Anacardium occidentale* (jambu mete).

Pada bab ini menguraikan tentang<sup>[3]</sup> Waktu dan temp t penelitian, desain penelitian, populasi, sampel, kerangka kerja, sampel, dan, definisi operasional variabel, instrument penelitian dan cara penelitian, teknik pengolahan dan analisa data.<sup>[3]</sup>

Variabel dalam penelitian tersebut meruakan uji daya hambat ekstrak daun jambu mente (*Anacardium occidentale* Linn) terhadap pertumbuhan bakteri *staphylococcus aureus*.<sup>[34]</sup>

Nº	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat ukur	Kriteria
1	Uji daya hambat ekstrak daun jambu mente ( <i>Anacardium occidentale</i> Linn) terhadap pertumbuhan bakteri <i>staphylococcus aureus</i>	Uji daya hambat adalah untuk mengetahui apakah bakteri tersebut membentuk zona hambat atau tidak membentuk zona hambat pada ekstrak daun jambu mente ( <i>Anacardium occidentale</i> Linn)	Ada 5 konsentrasi ekstrak daun jambu mente ( <i>Anacardium occidentale</i> Linn) yaitu 20 %,30%,40%,50 % dan100%.	Observasi Laboratorium	1.positif(+) membentuk zona hambat 2.negatif (-) tidak membentuk zona hambat

#### <sup>[1]</sup> C. Pembuatan Konsentrasi Larutan

Ekstrak pekat daun jambu mente (*Anacardium occidentale* Linn) yang

telah diperoleh, dibuat dalam 5 macam yaitu 20%, 30%, 40%, 50%,

dan100%, masing masing konsentrasi ditambahkan aquadest.

<sup>[1]</sup> Volume

ekstrak daun jambu mente (*Anacardium occidentale* Linn) yang

diambil dihitung dengan rumus pengenceran (Susilowati, 2007) dalam (presky, 2017).

#### <sup>[3]</sup> 4.7 Analisa Data

Analisa data adalah pengolaha data setelah data didapatkan sesuai ada tidaknya zona hambat, kemudian dari data tersebut dilakukan analisa data secara deskriptif untuk membuktikan tidak adanya zona hambat pada

staphylococcus aureus terhadap daya hambat ekstrak daun jambu mente (Anacardium occidenttale Liin) (prasetiyo A, 2017).





### 5.1.1<sup>[23]</sup> Gambaran Lokasi Penelitian

Di Laboratorium Mikrobiologi STIKes ICMe Jombang dengan pengujian ekstrak daun jambu mete (*Anacardium Occidentale* Linn) terhadap bakteri *Staphylococcus aureus* dengan metode diffuse dan ekstraksi dengan metode maserasi.<sup>[7]</sup> Di laboratorium ini dilengkapi dengan alat dan bahan pendukung praktikum bakteriologi diantaranya yang dibutuhkan yaitu LAV atau alat yang dipergunakan untuk proses penanaman bakteri sehingga berlangsung dengan steril, Bunsen yang juga sebagai pendukung penanaman agar sehingga bias steril.<sup>[1]</sup> Adapun ekstrak daun jambu mete yang digunakan daun yang muda.

### 5.1.3 Hasil Penelitian

Setelah dilakukan penelitian, selanjutnya dilakukan pengolahan data sebagai berikut:

Hasil dari berbagai konsentrasi pada tabel 4.5<sup>[1]</sup> diatas diperoleh yaitu pada konsentrasi 20% setelah diinkubasi dalam waktu 24 jam tidak terbentuk zona hambat sama sekali didaerah sekitar paper disk dan ini artinya ekstrak daun jambu mete (*Anacardium Occidentale* Linn) pada konsentrasi ini tidak memiliki daya antibakteri, aktivitas antibakteri dinyatakan positif apabila terbentuk zona bening disekeliling paper disk dan Negatif apabila tidak terbentuk zona bening (Presky,2017).

<sup>[1]</sup> Konsentrasi 30% setelah diinkubasi dalam waktu 24 jam dapat membentuk zona hambat tetapi diameter yang sangat kecil yaitu sebesar 2,5 mm, pada konsentrasi ini ekstrak daun jambu mete (*Anacardium Occidentale* Liin) memiliki daya antibakteri tetapi tidak dapat menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus*, Sedangkan pada konsentrasi 40% setelah diinkubasi dalam waktu 24 jam dapat membentuk zona hambat yang semakin besar yaitu sebesar 8 mm, pada konsentrasi ini ekstrak daun jambu mete yang digunakan sebanyak 0,8 ml dan ditambahkan pelarut sebanyak 1,2 ml dan kemampuan zona hambat zat kimia aktif pada ekstrak daun jambu mente pada konsentrasi ini telah mampu menghancurkan dinding sel, menghambat fungsi membran sitoplasma, menghambat sintesis protein bakteri dan dapat menghambat fungsi membrane sel pada bakteri *Staphylococcus aureus*.<sup>[1]</sup>

Pada pemberian ekstrak daun jambu mete pada konsentrasi 20%, 30%, 40%, 50% dan 100% memiliki perbedaan yang signifikan jika dibandingkan dengan control negatif (0%). Perbedaan ini terlihat dari kenaikan diameter zona

hambat bakteri yang semakin banyak pada penggunaan ekstrak daun jambu mente dengan konsentrasi yang semakin tinggi.<sup>[1]</sup> Peningkatan rerata diameter zona hambat yang terbentuk diakibatkan oleh kandungan zat aktif pada daun jambu mente yaitu Tanin, Saponin, Flavonoid.

## 6.1 Kesimpulan

- 1.<sup>[1]</sup> Ekstrak daun jambu mete (*Anacardium Occidentale* Linn) memiliki kemampuan daya hambat antibakteri yang signifikan terhadap *Staphylococcus aureus*.<sup>[1]</sup> Semakin tinggi konsentrasi ekstrak daun jambu mete (*Anacardium occidentale* Linn), maka semakin besar diameter zona hambat bakteri semakin luas daerah zona bening.
- 2.<sup>[1]</sup> Dari hasil penelitian dapat disimpulkan telah diketahui bahwa ekstrak daun jambu mete (*Anacardium Occidentale* Linn) memiliki kemampuan daya hambat.<sup>[1]</sup> Telah melakukan uji berbagai macam konsentrasi mulai dari 20%, 30%, 40%, 50% dan 100% daun jambu mete sudah dapat menghambat kecuali pada konsentrasi 20% tidak membentuk zona hambat. Hal ini dapat membuktikan bahwa ekstrak daun jambu mente memiliki manfaat sebagai antibakteri yaitu mampu menghambat bakteri *Staphylococcus aureus*. Ekstrak daun jambu mente memiliki peluang yang bagus untuk dikembangkan dengan metode pengerjaan maupun metode ekstraksi yang berbeda sebagai obat antibakteri, diantaranya infeksi kulit, bisul, jerawat, luka.

## 6.2 Saran

## 1. Bagi Institusi Pendidikan

Disarankan untuk dijadikan sebagai peneliti ini untuk wacana ilmu pengetahuan baru dan dijadikan sebagai bahan digunakan untuk melakukan penelitian masyarakat baik di lingkungan sekitar maupun diluar lingkungan instansi pendidikan.

## 2. Peneliti Selanjutnya

Diharapkan dilakukannya penelitian tentang ekstrak daun jambu mete (*Anacardium Occidentale Linn*) sebagai antibakteri terhadap bakteri gram negatif dan untuk mengetahui senyawa aktif yang paling berperan sebagai antibakteri pada ekstrak daun jambu mete (*Anacardium Occidentale Linn*). Menggunakan metode pengerjaan dan metode ekstraksi yang berbeda.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ariyani, M., Kusumaningsih T. dan Rahardjo, M. B. 2007. <sup>[1]</sup> Daya Hambat Ekstrak Daun Jambu Mete (*Anacardium Occidentale*, L) Terhadap Pertumbuhan *Streptococcus sanguis*.<sup>[1]</sup> *Jurnal PDGI Vol 57 (02):45-51*. Surabaya: FKG Universitas Airlangga.
- Dewi Amalia Krishna .2013.<sup>[15]</sup> Isolasi, Identifikasi dan Uji Sensitivitas *Staphylococcus aureus* terhadap Amoxicillin dari Sampel Susu Kambing Peranakan Ettawa (PE) Penderita Mastitis Di Wilayah Girimulyo, Kulonprogo Yogyakarta. jurnal dalam sains veteriner ISSN : 0126 – 0421 fitriandiny , Indah nur.2012.Uji efek penghambat aktifitas  $\alpha$ -Glukosidase fraksi dari ekstraksi etil asetat daun jambu mete (*anacardium occidentale* linn) dan penapisan fitokimia dari fraksi teraktif.skripsi.Depok. Fakultas matematika dan ilmu pengetahuan alam program sarjana farmasi depok.
- Febrianasari Florensia,2018.Uji Sensitivitas AntiBakteri Ekstrak Daun Kirinyu (*chomolaena odorata*)Terhadap *Staphylococcus Aureus*.<sup>[10]</sup> *Skripsi Program Studi Biologi Jurusan Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam*.<sup>[10]</sup> *Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sanata Dharma Yogyakarta*.
- Harjono dkk,2017. Identifikasi Senyawa Aktif dan Uji Antibakteri Hand Sanitizer Spray Daun Jambu Mete.Jurnal. Indonesian Journal of Chemical Science Universitas Negeri Semarang.
- Hartana, alex dan Sarah febriani,2016.<sup>[1]</sup> *Klasifikasi Kultivar Jambu Mete (*Anacardium Occidentale* L.)*.Jurnal. Bogor : Institut Pertanian Bogor. Halaman 39.
- Istiqomah,2013.<sup>[10]</sup> *Perbandingan Metode Ekstraksi Maserasi Dan Sokkletasi Terhadap Kadar Pierin Buah Cabe Jawa (*Piperis Retrofracti Fructus*)*.skripsi.<sup>[10]</sup> *Program Studi Farmasi Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan Univeritas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta*.
- Mekhanzie M., 2012, <sup>[1]</sup> Pengaruh berbagai konsentrasi ekstrak daun jambu mete

sebagai Denture Cleanser terhadap pertumbuhan *Candida albicans* dengan waktu perendaman 15 menit". Fakultas Kedokteran Gigi.

Universitas Jember. Jawa Timur.

Nursalam., 2008. <sup>[101]</sup> **Konsep & penerapan metodologi penelitian ilmu keperawatan.** <sup>[35]</sup> Salemba Medika. Jakarta

Notoadmodjo, soekidjo. 2010. Metode Penelitian Kesehatan. PTRineka. cipta: Jakarta.

Prasetyo, Andrea .2017. Efektivitas Daya Hambat Ekstrak Daun Pepay Sebagai  
AntiBiotik Alami Terhadap Shigella dysenteriae. Karya Tulis Ilmiah. Stikes  
Icme Jombang

Presky, Yolda Meta. 2017. <sup>[1]</sup> Uji daya hambat sari daun jambu mete  
(Anacardium

<sup>[21]</sup> occidentale L.) terhadap pertumbuhan Staphylococcus aureus. Karya  
Tulis Ilmiah. Kendari. Politeknik Kesehatan Kendari .

Putri, Hanna Shofiana. 2017. Sensitivitas Bakteri Isolasi dari Susu  
Mastitis Isolasi dari Susu Mastitis Isolasi dari Susu Mastitis. Skripsi. Surabaya:  
Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Airlangga Surabaya.

Ratna Yuliana Rizqi Dwi, Utari Sita Ardani, Zakiah Fathiana, Annie Rahmatillah, Ika

<sup>[17]</sup> Trisharyanti D. K. 2015. <sup>[1]</sup> Daya Antibakteri Ekstrak dan Fraksi-Fraksi Daun  
<sup>[17]</sup> Jambu Mete (Anacardium occidentale L.) terhadap  
Bakteri

<sup>[12]</sup> <sup>[1]</sup> Staphylococcus aureus Sensitif dan Multiresisten. Jurna. Surakarta.  
<sup>[1]</sup> Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta. Vol. 14. Hlm.  
103-110. ISSN 1693-1831

<sup>[12]</sup> Rijayanti Rika Pratiwi, 2014. <sup>[3]</sup> Uji Aktivitas Antibakteri Ekstrak Etanol Daun  
<sup>[20]</sup> <sup>[3]</sup> Mangga Bacang (Mangifera foetida L.) Terhadap Bakteri Staphylococcus  
Aureus Secara In Vitro. Naskah Publik. Fakultas Kedokteran Tanjung Pura.

Rusmiati, 2010. Pengaruh Metode Ekstraksi Terhadap Aktivitas Antimikroba  
Ekstrak Metanol Daun Mimba (Azadirachta indica Juss). Skripsi.  
Makassar. Farmasi Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Islam Negeri  
Alauddin Makassar.

Sugiono dkk, 2009. <sup>[14]</sup> Distribusi Gen Enterotoksin Staphylococcus aureus dari Susu  
Segar dan Pangan Asal Hewan. Jurnal dalam Veteriner September 2009  
Vol. 10 No. 3 : 111-117 ISSN : 1411 - 8327" edy N, Aka., 2015. <sup>[1]</sup> Efektivitas  
Antibakteri Ekstrak Etanol Dan Etil Asetat Daun

n a a  
 Ketapang (*Terminalia catappa* L.)<sup>[1]</sup> Terhadap *Salmonella typhi* dan *Staphylococcus epidermis*”.<sup>[1]</sup> Skripsi fakultas SAINS dan Teknologi. UIN Sunan Kalijaga.

Ungki, Prasetyo, 2013.<sup>[2]</sup> Aktivitas AntiBakteri Kombinasi Ekstrak Etanol Daun Jambu Monyet (*Anacardium occidentale* L.) Dan Ampisilin Terhadap *Escherichia coli* Sensitif Dan Multiresisten

40

Antibiotik.Skripsi.Surakarta.Fakultas Farmasi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

WHO. Material Mortality.World Health Organization; 2014.

Zuhri I., 2013.<sup>[1]</sup> Aktivitas Antibakteri Kombinasi ekstrak Etanol Daun Jambu Mete  
<sup>[61]</sup> (Anacardium occidentael L.)<sup>[1]</sup> dan tetrasiklin terhadap *Staphylococcus aureus* sensitif dan multiresisten antibiotik, Fakultas Farmasi, Universitas Muhammadiyah Surakarta, Surakarta